BULETIN INVESTASI, KEUANGAN, DAN EKONOMI

September
Dwiminggu I 2023

HIGHLIGHTS

- Platform Umum untuk Informasi Pengelolaan Portfolio Investasi
- Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Melampaui Prediksi Analis
- Inflasi Tinggi Masih Menjadi Tantangan Ekonomi Uni Eropa
- Gubernur BI Proyeksi Nilai Tukar Rupiah Rp14.500-15.200 pada Akhir Tahun

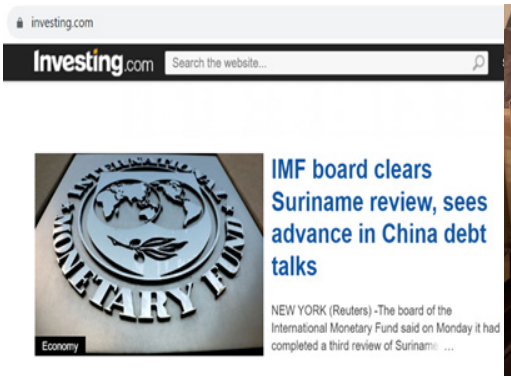

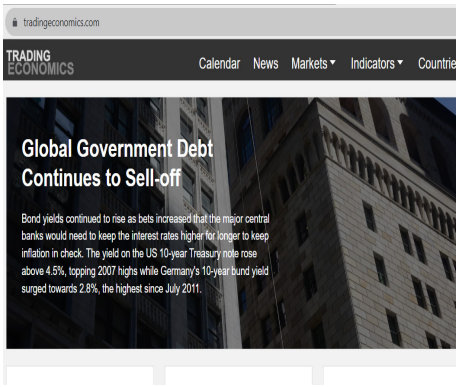

Platform Umum untuk Informasi Pengelolaan Portfolio Investasi (Part 1 - Introduction)

Dalam melakukan suatu investasi, maka tahap awal perencanaan sebelum dilakukan investasi pada adalah dengan mencari informasi sebanyak mungkin terkait target investasi dimaksud. Dalam konteks menentukan investasi, informasi dapat dibagi menjadi tiga jenis utama: *strong, semistrong*, dan *weak information*. Informasi *strong* merujuk pada data atau fakta yang sangat relevan, akurat, dan sulit diakses oleh publik umum, seperti informasi internal perusahaan yang hanya diketahui oleh manajemen tertinggi ataupun informasi dari para ahli dibidangnya. Informasi *semistrong* mencakup data publik yang dapat memengaruhi harga saham, seperti laporan keuangan, berita ekonomi, atau peristiwa signifikan, dan sering kali telah dihargai oleh pasar sebelumnya. Sementara informasi *weak* didasarkan pada analisis teknikal atau sentimen pasar yang kurang dapat diandalkan dan sering kali bersifat spekulatif. Investor yang sukses sering menggunakan kombinasi informasi ini untuk membuat keputusan investasi yang baik, dengan memahami tingkat keterbukaan dan keandalan masing-masing jenis informasi untuk merencanakan strategi investasi mereka.

Pertanyaan yang muncul adalah, apakah para calon investor serta merta dapat langsung memperoleh informasi strong terkait target investasi? jawabnya tidak. Permasalahan dalam mendapatkan informasi strong dalam menentukan investasi adalah tantangan besar. Informasi strong adalah data rahasia dan sangat relevan yang hanya tersedia bagi pihak internal perusahaan. Ini bisa berupa rencana bisnis, strategi inovasi, atau data kinerja yang belum dipublikasikan. Investor individu biasanya tidak memiliki akses langsung ke informasi ini, yang mengarah pada ketidaksetaraan informasi dengan institusi keuangan besar. Ini bisa merugikan investor individu yang harus bergantung pada informasi publik (*semistrong*) atau analisis pasar (*weak*). Perbedaan akses ini bisa menghasilkan keputusan investasi yang kurang akurat dan adil, dan menggarisbawahi pentingnya pendidikan keuangan dan keterampilan analisis dalam dunia investasi yang kompleks ini.

Dengan kondisi dimaksud, para calon investor yang sulit mendapatkan informasi yang strong jelas akan mengandalkan berbagai informasi terbuka, baik dari platform terbuka maupun dengan akses terbatas. Dalam dunia investasi, salah satu platform andalan yang digunakan oleh calon investor adalah platform keuangan terbuka, baik open atau *close access*, seperti: Bloomberg, investing.com, CEIC, dan berbagai platform lainnya. Mayoritas data dalam platform ini adalah data *historical* yang karakternya juga masuk dikelompokkan dalam *weak information*. Ada beberapa data (namun untuk *closed access*) merupakan data yang sifatnya *forecasting* dari berbagai *expertise* yang sering menjadi acuan dalam mengambil berbagai keputusan.

Hot Issue: Domestic

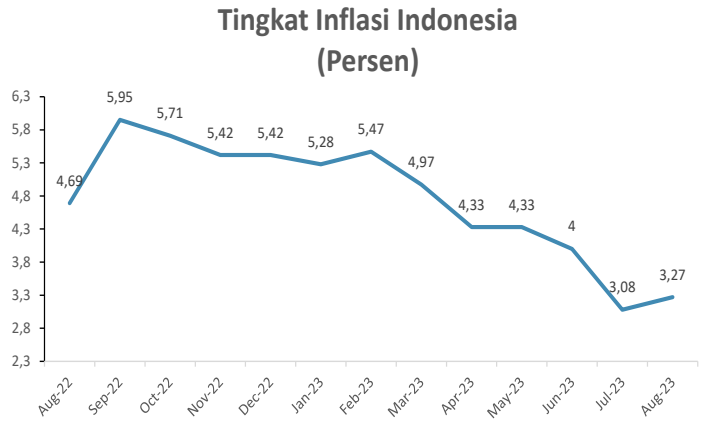

Sumber: Refinitiv, diolah.

Pada bulan Agustus 2023, Indonesia mencatatkan surplus neraca perdagangan sebesar USD3,12 miliar, yang mengakibatkan akumulasi surplus mencapai USD24,34 miliar selama 40 bulan berturut-turut. Meskipun terjadi kontraksi sebesar 21,21% dalam nilai ekspor Indonesia, atau mencapai USD22,00 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya akibat penurunan ekspor dari berbagai sektor, penurunan juga terjadi dalam impor sebesar 14,77% (yoy), atau USD18,88 miliar pada bulan yang sama. Penurunan impor ini utamanya disebabkan oleh berkurangnya impor bahan baku dan barang modal, sementara impor barang konsumsi masih mengalami pertumbuhan.

Tren penurunan ekspor juga terlihat di negara lain sebagai hasil dari perlambatan ekonomi global. Meskipun nilai ekspor mengalami penurunan, volume ekspor Indonesia tetap meningkat, dengan volume ekspor non-migas meningkat sebesar 9,5% selama periode Januari hingga Agustus 2023. Permintaan yang tinggi terhadap produk unggulan Indonesia seperti bahan bakar mineral, minyak nabati, besi baja, kendaraan, logam mulia, dan nikel terus mendukung pertumbuhan ekspor. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia memiliki potensi untuk mempertahankan surplus perdagangan yang kuat dan meningkatkan daya saing produknya di pasar internasional, meskipun dihadapkan pada tantangan ekonomi global.

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Melampaui Prediksi Analis

Ekonomi Indonesia terus tumbuh positif, mencapai 5,17% (yoy) di kuartal II-2023, melampaui prediksi analis. Indonesia mempertahankan tren pertumbuhan selama tujuh triwulan berturut-turut dan mengurangi defisit anggaran di bawah 3% lebih awal dari target. Prestasi Ini memperoleh pengakuan dari IMF dan Bank Dunia, yang memuji kebijakan ekonomi Indonesia selama pandemi COVID-19.

Suahasil Nazara, Wakil Menteri Keuangan, mengungkapkan bahwa prestasi ini membuat Indonesia mendapat perhatian dunia, terutama dalam Konferensi Tingkat Tinggi ASEAN. IMF dan Bank Dunia memberikan apresiasi karena Indonesia pulih lebih cepat dibandingkan negara lain ditengah tekanan ekonomi global dan ketidakpastian. Upaya pemerintah untuk menjaga stabilitas ekonomi selama pandemi tidak mudah. Pandemi bukan satu-satunya kondisi yang mengancam perekonomian negara. Kondisi ketidakpastian global juga menjadi ancaman tambahan yang harus dihadapi pemerintah agar ekonomi Indonesia bisa bertahan.

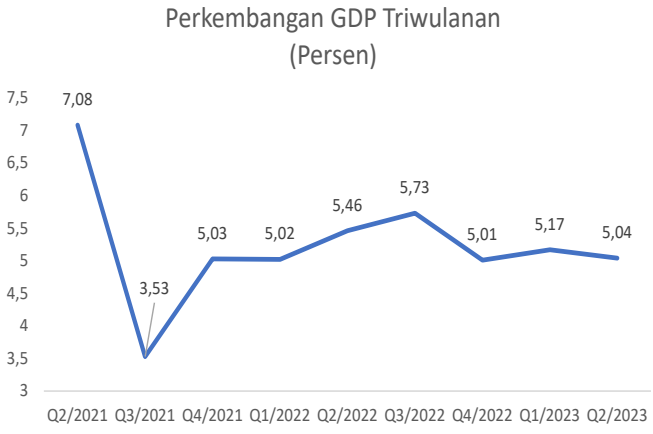

Sumber: BPS, diolah.

Hot Issue: International

Suku Bunga Bank Sentral AS

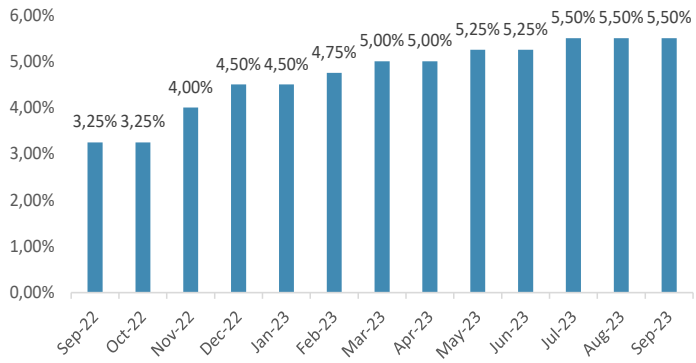

Sumber: Refinitiv diolah

The Fed telah memutuskan untuk tidak meningkatkan suku bunga pada bulan ini. Meskipun begitu, mereka telah mengumumkan niatnya untuk kembali menaikkan suku bunga dalam tahun ini. Keputusan ini diharapkan akan membantu mengurangi dampak kenaikan biaya hipotek dan pinjaman lainnya bagi jutaan warga Amerika yang telah menghadapi kesulitan akibat kenaikan suku bunga sebelumnya oleh The Fed.

Setelah melakukan 11 kali kenaikan suku bunga sejak Maret tahun sebelumnya, meskipun inflasi telah mengalami penurunan yang signifikan, namun tetap berada di atas target jangka panjang The Fed sebesar dua persen per tahun. Hal ini menekan pejabat untuk mempertimbangkan tindakan kebijakan lebih lanjut. Federal Reserve menyatakan bahwa aktivitas ekonomi telah tumbuh dengan baik, ditandai dengan pertumbuhan yang kuat dan tingkat pengangguran yang rendah.

Data ekonomi positif yang baru-baru ini muncul telah menimbulkan harapan bahwa The Fed dapat mengendalikan kenaikan harga tanpa memicu resesi yang merugikan. Sementara itu, ***Federal Open Market Committee*** (**FOMC**) telah memperbarui perkiraan untuk berbagai indikator ekonomi, termasuk inflasi, pertumbuhan, dan ekspektasi kebijakan suku bunga di masa depan.

Proyeksi median suku bunga pada akhir tahun ini berkisar antara 5,50 dan 5,75%, dengan kemungkinan masih ada kenaikan seperempat persen sebelum akhir tahun untuk mengatasi inflasi. Proyeksi untuk suku bunga tahun depan adalah setengah persen, yang menunjukkan bahwa *Federal Reserve* berharap suku bunga akan tetap tinggi dalam jangka waktu yang lebih lama untuk mengendalikan inflasi.

Inflasi Tinggi Masih Menjadi Tantangan Ekonomi Uni Eropa

Jerman diperkirakan akan menghadapi resesi berkepanjangan pada tahun 2023. Proyeksi terbaru dari Komisi Eropa, lembaga eksekutif UE, mengindikasikan bahwa ekonomi terbesar di Eropa ini akan mengalami penurunan aktivitas sebesar 0,4% tahun ini, yang lebih rendah 0,6 poin dari perkiraan sebelumnya pada Mei. Komisi Eropa juga menurunkan proyeksi pertumbuhan Jerman pada tahun 2024 dari 1,4% menjadi 1,1%. Situasi ekonomi Jerman dipengaruhi oleh invasi Rusia di Ukraina, memaksa Berlin untuk mengakhiri ketergantungan energi pada Kremlin setelah bertahun-tahun. IMF juga memperkirakan kontraksi ekonomi Jerman sebesar 0,3% tahun ini pada bulan Juli.

Sementara itu, 27 negara Uni Eropa lainnya diperkirakan akan tumbuh dengan rata-rata 0,8% tahun ini, turun dari perkiraan sebelumnya yang mencapai 1% pada Mei. Inflasi yang tinggi tetap menjadi salah satu tantangan utama di kawasan ini, dengan perkiraan terbaru menunjukkan harga konsumen akan turun dalam beberapa bulan mendatang, namun kemungkinan besar masih berada di atas target Bank Sentral Eropa sebesar 2% pada akhir 2024. Inflasi di kawasan eropa diperkirakan mencapai 5,6% pada 2023 dan 2,9% pada akhir 2024.

Inflasi Euro Area (Persen)

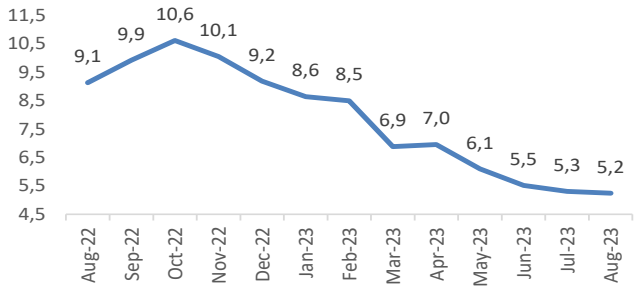

Sumber: Refinitiv diolah

Capital Market Info

IHSG Sektoral

Sektor	Harga 15 September 2023	WoW	YtD
Keuangan	1388,615	-2,21%	-10,70%
Konsumen Non-Primer	743,589	-1,60%	11,4%
Barang Baku	1332,215	10,9%	7,1%
Energi	2153,136	5,8%	86,9%
Infrastruktur	917,419	0,6%	-5,68%
Konsumen Primer	884,564	-2,01%	-1,35%
Teknologi	4406,435	-0,41%	-53,13%
Kesehatan	1460,647	-1,11%	3,0%
Industri	1183,943	1,0%	14,1%
Transportasi	1837,083	0,2%	12,2%
Properti	722,269	-4,26%	-7,46%

Sumber: Refinitiv

Pada pembukaan perdagangan Kamis (14/09), IHSG mengalami kenaikan dan bertahan di zona positif. Sektor energi, barang baku, dan transportasi & logistik masing-masing naik 1,80%, 1,25%, dan 0,99%. Sementara itu, sektor infrastruktur turun 0,70%, sementara barang konsumen primer dan kesehatan masing-masing turun 0,70% dan 0,60%. Saham-saham seperti CYBR, HALO, AWAN, MITI, dan NCKL menguat, sedangkan WIDI, SKRN, AEGS, SMKM, dan OMED melemah. Total frekuensi perdagangan mencapai 1.184.501 kali transaksi dengan nilai saham Rp13,39 triliun. Di Asia, Nikkei, Hang Seng, Shanghai, dan Strait Times mengalami kenaikan.

Indeks Saham Mancanegara

Tgl	Nasdaq	HSI	SSEC
15-Sep	15.202	18.183	3.118
14-Sep	15.474	18.048	3.127
13-Sep	15.349	18.009	3.123
12-Sep	15.290	18.026	3.137
11-Sep	15.462	18.096	3.143
08-Sep	15.280	18.202	3.117
07-Sep	15.259	18.202	3.122
06-Sep	15.371	18.450	3.158
05-Sep	15.508	18.457	3.154
04-Sep	15.491	18.844	3.177
01-Sep	15.491	18.382	3.133

Sumber: Refinitiv

IHSG Menguat Pada Dwiminggu Pertama September

PERGERAKAN 5 INDEKS SAHAM INDONESIA

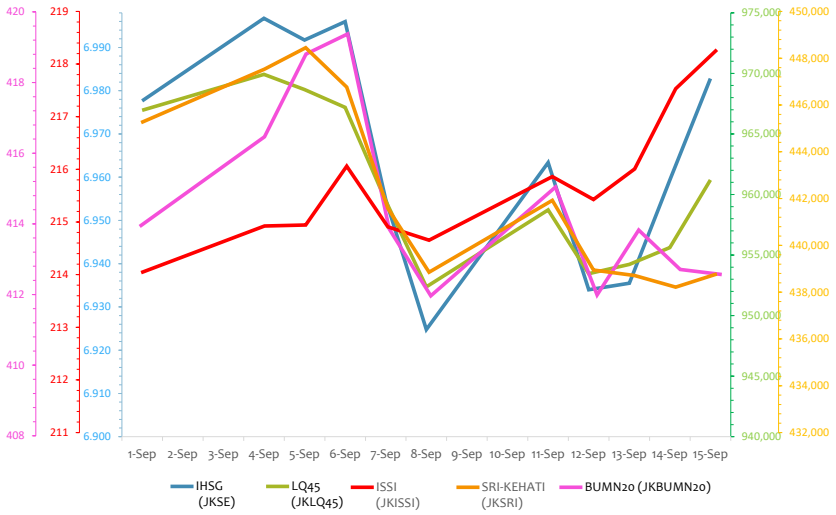

Sumber: Refinitiv

Pada penutupan perdagangan Kamis (14/9), Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami kenaikan seiring dengan penguatan bursa saham di Asia. IHSG ditutup menguat sebanyak 23,85 poin atau 0,34%, mencapai level 6.959,33, sedangkan indeks LQ45 yang mencakup 45 saham unggulan naik sebesar 1,38 poin atau 0,15%, berada di posisi 955,61. Investor merespons dengan positif terhadap angka inflasi Amerika Serikat, yang meskipun sedikit di atas ekspektasi, yaitu 3,7% (yoy), namun tetap tidak menggemparkan pasar yang sudah memperkirakan kenaikan sebesar 3,6% (yoy).

Selain itu, ada kabar baik dengan melambatnya inflasi inti menjadi 4,3% (yoy), turun dari 4,7% (yoy) pada bulan Juli 2023, yang sesuai dengan ekspektasi pasar. Capaian ini mempengaruhi pertimbangan kebijakan suku bunga The Fed pada pekan depan, dengan probabilitas sebesar 97% bahwa tingkat suku bunga akan tetap stabil di kisaran 5,25% – 5,5%. Investor juga menunggu hasil pertemuan Bank Sentral Eropa (ECB) yang diharapkan akan menaikkan tingkat suku bunga Eropa, berpotensi memengaruhi pergerakan Euro. Di dalam negeri, data neraca perdagangan Indonesia yang diperkirakan mencapai USD1,55 miliar, naik dari bulan sebelumnya yang sebesar USD1,31 miliar, menjadi salah satu fokus perhatian.

"In investing, what is comfortable is rarely profitable" - Robert Arnott

Currency Market Info

NILAI TUKAR MATA UANG 5 NEGARA ASEAN TERHADAP USD

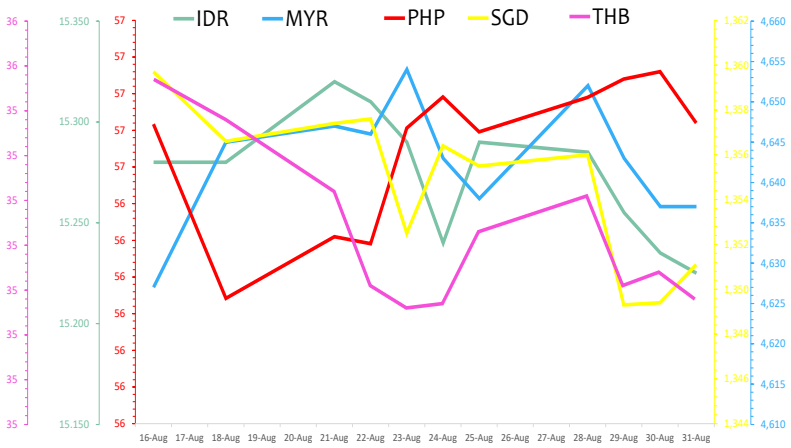

Sumber: Refinitiv

Perkembangan lima mata uang negara di kawasan Asia Tenggara terhadap USD dalam dua pekan. Mayoritas kurs mata uang ASEAN melemah terhadap USD pada penutupan perdagangan Jumat (15/9). Rupiah melemah sebesar 0,75% menjadi Rp15.350, Ringgit Malaysia melemah sebesar 0,79% menjadi MYR4,682, Peso Filipina melemah 0,56% menjadi PHP56,85, Dolar Singapura melemah 0,68% menjadi SGD1,36, dan Baht Thailand melemah 1,71% menjadi THB35,65.

Nilai Tukar Mata Uang Utama Dunia terhadap USD

Tgl	GBP	JPY	EUR	CNY
15-Sep	1,24	147,82	1,07	7,27
14-Sep	1,24	147,47	1,06	7,28
13-Sep	1,25	147,45	1,07	7,27
12-Sep	1,25	147,08	1,08	7,29
11-Sep	1,25	146,58	1,07	7,29
8-Sep	1,25	147,81	1,07	7,34
7-Sep	1,25	147,29	1,07	7,33
6-Sep	1,25	147,65	1,07	7,32
5-Sep	1,26	147,71	1,07	7,30
4-Sep	1,26	146,46	1,08	7,27
1-Sep	1,26	146,23	1,08	7,26

Sumber: Refinitiv

Bank Sentral China telah meminta kepada bank-bank besar di negara itu untuk tidak menyamakan level valuta asing di pasar dan untuk menjalankan posisi terbuka untuk sementara guna meredakan tekanan penurunan Yuan. Langkah ini memungkinkan bank-bank besar untuk melakukan posisi *net short* atau *long* dalam perdagangan USD - Yuan dengan batasan yang telah ditetapkan. Tujuan dari kebijakan ini adalah pembelian Dolar besar-besaran oleh sektor korporasi akan ditangani oleh bank-bank dan akan sementara disimpan dalam catatan mereka, sehingga mengurangi tekanan penurunan Yuan.

Yuan China telah turun lebih dari 5% terhadap USD sepanjang tahun ini, diperdagangkan pada level 7,2735 per USD. Hal ini menjadikan Yuan sebagai salah satu mata uang dengan kinerja terburuk di Asia pada tahun 2023. Bank-bank besar China yang mendapat instruksi tersebut juga diminta untuk mengarahkan klien mereka untuk menunda pembelian Dolar. Perbedaan imbal hasil dengan negara lain, terutama Amerika Serikat, dan pemulihan ekonomi domestik yang melambat, semakin menekan nilai Yuan.

Badan pengatur devisa China telah menyatakan komitmennya untuk mencegah risiko *overshooting Yuan* dan siap mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengoreksi ketimpangan ini.

Data JIBOR

Tgl	IndONIA/ Overnight (%)	JIBOR 1 Minggu (%)	1 Bulan (%)	3 Bulan (%)	6 Bulan (%)	12 Bulan (%)
15 Sep 2023	5,6020	6,0000	6,4000	6,7371	6,8507	7,0100
14 Sep 2023	5,5890	6,0000	6,4000	6,7371	6,8507	7,0100
13 Sep 2023	5,5565	5,9991	6,4000	6,7371	6,8507	7,0100
12 Sep 2023	5,5881	5,9979	6,4000	6,7371	6,8507	7,0100
11 Sep 2023	5,6513	6,0000	6,4000	6,7371	6,8507	7,0100
8 Sep 2023	5,5046	5,9991	6,4000	6,7371	6,8507	7,0100
7 Sep 2023	5,6197	6,0000	6,4000	6,7371	6,8507	7,0100
6 Sep 2023	5,6286	5,9996	6,4000	6,7371	6,8507	7,0100
5 Sep 2023	5,5935	6,0000	6,4000	6,7371	6,8507	7,0100
4 Sep 2023	5,6134	6,0000	6,4000	6,7389	6,8507	7,0100
1 Sep 2023	5,5319	6,0000	6,4000	6,7383	6,8507	7,0100

Sumber: BI.go.id

Gubernur BI Proyeksi Nilai Tukar Rupiah Rp14.500-15.200 pada Akhir Tahun

Commodity Market Info

Pada perdagangan Jumat (1/9/2023), harga emas dari Logam Mulia Antam, 24 karat, berada di posisi Rp1.068.000 per gram, sedangkan, harga jual kembali (*buyback*) emas batangan Antam senilai Rp949.000 per gram. Harga emas mengalami kenaikan sebesar Rp 2.000 per gram dari perdagangan Kamis (14/9). Untuk pembelian emas dengan ukuran terkecil, yaitu 0,5 gram, saat ini dihargai sebesar Rp584.000. Di sisi lain, harga emas 10 gram dijual sebesar Rp10.175.000. Untuk ukuran emas terbesar, yakni 1.000 gram (1 kg), harga yang ditetapkan adalah Rp1.008.600.000. Dalam dalam satu bulan terakhir, harga emas fisik ANTAM berfluktuasi antara Rp1.060.000/gram hingga Rp1.079.000/gram.

Hard Commodity (USD)

Tgl	Natural Gas (/MMBtu)	WTI Crude Oil (/barel)	Brent Crude Oil (/barel)	Gold (/troy ounce)
15-Sep	2,64	90,83	96,13	1.923,58
14-Sep	2,71	90,13	95,54	1.910,32
13-Sep	2,68	88,59	94,02	1.906,30
12-Sep	2,74	88,87	94,58	1.913,26
11-Sep	2,61	87,30	92,65	1.921,66
8-Sep	2,61	87,51	92,89	1.917,81
7-Sep	2,58	86,87	92,50	1.919,19
6-Sep	2,51	87,55	92,13	1.916,28
5-Sep	2,58	86,74	92,68	1.925,81
4-Sep	2,77	85,52	91,15	1.938,19
1-Sep	2,77	85,52	90,11	1.938,80

Sumber: Refinitiv

Soft Commodity (USD)

Tgl	Corn (/Bu)	Coffee (/Lbs)	Cocoa (/T)	Soybeans (/Bu)
15-Sep	476,25	158,25	3.121,00	1.340,25
14-Sep	462,50	153,10	3.102,00	1.343,75
13-Sep	464,00	151,05	3.064,00	1.336,00
12-Sep	463,25	150,70	3.013,00	1.331,75
11-Sep	471,25	151,55	3.017,00	1.352,50
8-Sep	468,50	146,25	3.033,00	1.349,50
7-Sep	470,75	147,40	2.961,00	1.345,00
6-Sep	471,50	151,75	2.964,00	1.360,25
5-Sep	471,00	151,40	2.938,00	1.349,00
4-Sep	464,75	150,95	2.884,00	1.356,25
1-Sep	464,75	150,95	2.906,00	1.356,25

Sumber: Refinitiv

PALM OIL, SOYBEAN, DAN CRUDE OIL

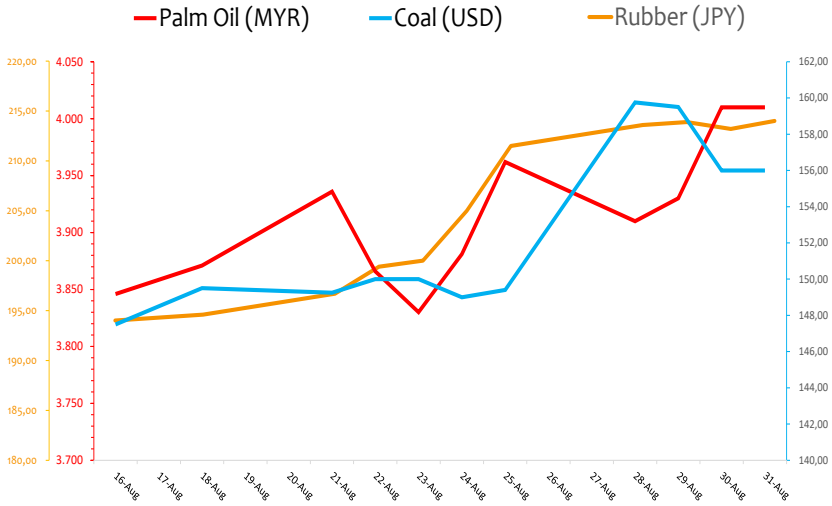

Sumber: Refinitiv

Harga Minyak Dunia Naik di Akhir Agustus

Harga minyak dunia mencapai puncak tertinggi dalam 10 bulan pada akhir perdagangan Jumat (15/09). Peningkatan harga minyak telah berlangsung selama tiga minggu berturut-turut, dipicu oleh keterbatasan pasokan akibat pengurangan produksi Arab Saudi yang digabungkan dengan optimisme terkait permintaan minyak mentah dari China.

Minyak mentah Brent untuk pengiriman bulan November mengalami kenaikan sebesar 23 sen atau 0,3%, mencapai USD93,93 per barel di London ICE Futures Exchange. Sementara itu, minyak mentah West Texas Intermediate AS untuk pengiriman bulan Oktober menguat sebesar 61 sen atau 0,7%, mencapai USD90,77 per barel di New York Mercantile Exchange.

Harga minyak juga mencatat kenaikan kuartalan terbesar sejak invasi Rusia ke Ukraina pada kuartal pertama tahun 2022. Kekhawatiran terkait pasokan terus menjadi pendorong harga, sebab Arab Saudi dan Rusia baru-baru ini mengumumkan perpanjangan pengurangan pasokan sebesar 1,3 juta barel per hari hingga akhir tahun.

Selain itu, data positif mengenai produksi industri dan penjualan ritel di China juga berkontribusi pada kenaikan harga minyak minggu ini, mengingat pentingnya kondisi ekonomi China terhadap permintaan minyak untuk sisa tahun ini.

Realisasi Pembiayaan Ultra Mikro 2023

*berdasarkan data SIKP UMi tanggal 17 September 2023

TOTAL DEBITUR 1,71 Juta

TOTAL PENYALURAN Rp 7,17 Triliun

INDIVIDU	3,92%
KELOMPOK	96,08%

PENYALUR	% DEBITUR	DEBITUR	% RP PENYALURAN	RP PENYALURAN
PNM	90,63%	1.549.521	90,53%	6,49 T
BAV	7,19%	122.853	6,42%	460,9 M
PEGADAIAN	1,41%	24.140	1,73%	124,4 M
PENYALUR LAINNYA	0,77%	13.201	1,31%	93,7 M
LINKAGE/BAV	**% DEBITUR**	**DEBITUR**	**% PENYALURAN**	**RP PENYALURAN**
KOPERASI MITRA DHUAFA	58,48%	79.224	54,15%	297,4 M
KSPS BMT UGT SIDOGIRI	21,58%	29.228	18,21%	100,1 M
KSPPS TAMZIS BINA UTAMA	2,79%	3.784	4,53%	24,9 M
KSPPS BMT BINA UMMAT SEJAHTERA	3,70%	5.006	3,65%	20,1 M
KSPPS NUSA UMMAT SEJAHTERA	1,43%	1.941	3,36%	18,4 M
KSPPS ABDI KERTA RAHARJA	1,86%	2.519	2,76%	15,2 M
LINKLAGE LAINNYA	10,16%	13.759	13,35%	73,3 M
PENYALUR	**% DEBITUR**	**DEBITUR**	**% RP PENYALURAN**	**RP PENYALURAN**
< 20 GEN Z	2,30%	39.286	1,76%	126,3 M
20-39 GEN Y/MILLENNIALS	46,94%	802.604	46,01%	3,3 T
40-49 GEN X	27,38%	468.121	28,44%	2,1 T
>=50 BABY BOOMERS	23,38%	399.704	23,79%	1,7 T
Total	100,00%	1.709.715	100,00%	7,2 T

Jumlah Debitur Pembiayaan UMi 2023

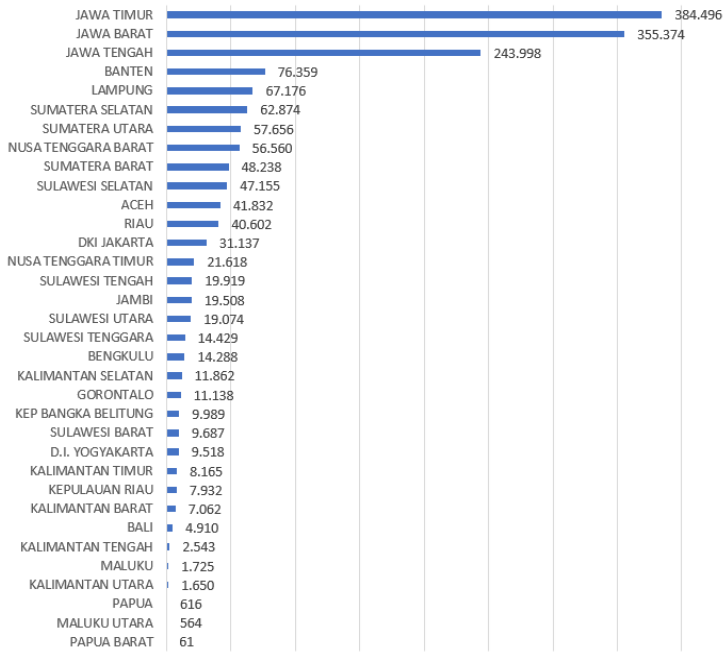

Sumber: SIKP, diolah

PENYALURAN KUR TAHUN 2023 (s.d. 8 September 2023)

MENURUT SEKTOR EKONOMI

- Proporsi Penyaluran KUR sektor produksi pada tahun 2023 telah mencapai **55,3%**
- Penyaluran KUR tahun 2023 per sektor terbesar disalurkan di sektor perdagangan (**44,7**), pertanian (**30,2%**) disusul sektor jasa-jasa (**15,7%**), **industri** pengolahan (**7,4%**) dan konstruksi (**0,3%**) .

KOMPOSISI PENYALURAN KUR PER SEKTOR (%)

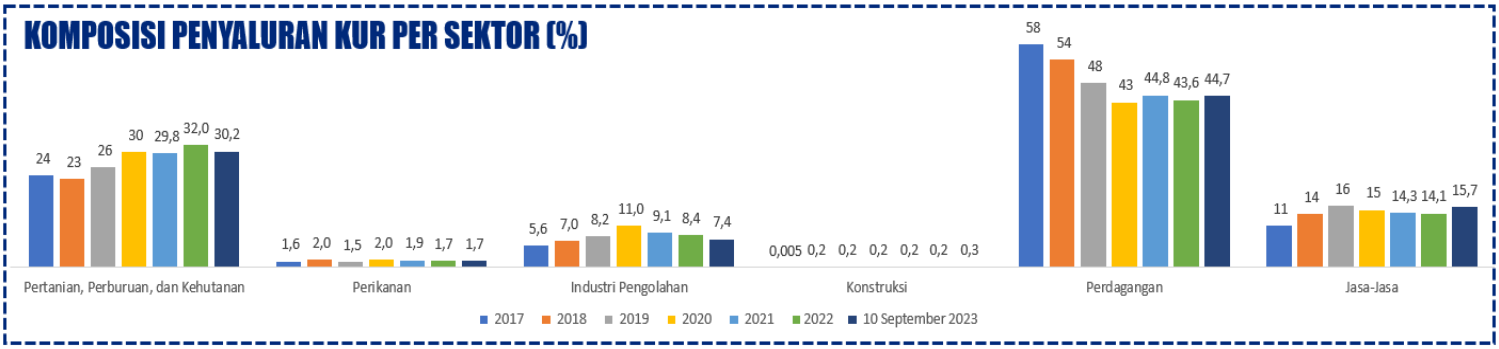

Sektor Usaha	KUR Kecil		KUR Mikro		KUR Super Mikro		KUR TKI		Total		%
	Debitur	Rp	Debitur	Rp	Debitur	Rp	Debitur	Rp	Debitur	Rp	
INDUSTRI PENGOLAHAN	15.218	3.680.422.339.003	172.214	7.638.910.301.003	24.124	215.853.947.000	-	-	211.556	11.535.186.587.006	7,4%
KONSTRUKSI	986	392.126.600.000	1.579	79.184.590.000	83	715.000.000	-	-	2.648	472.026.190.000	0,3%
PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN	114.418	28.966.434.609.557	858.247	38.321.045.470.073	253.984	2.265.847.677.000	-	-	1.226.649	69.553.327.756.630	44,7%
PERIKANAN	3.815	858.412.010.000	42.381	1.800.472.050.011	6.924	63.031.050.000	-	-	53.120	2.721.915.110.011	1,7%
PERTANIAN, PERBURUAN DAN KEHUTANAN	54.367	12.337.101.167.905	827.075	34.057.812.255.126	73.534	662.605.882.000	-	-	954.976	47.057.519.305.031	30,2%
JASA-JASA	40.181	10.071.225.140.964	290.834	13.845.705.200.086	51.396	464.598.532.000	754	17.136.944.000	383.165	24.398.665.817.050	15,7%
Grand Total	**228.985**	**56.305.721.867.429**	**2.192.330**	**95.743.129.866.299**	**410.045**	**3.672.652.088.000**	**754**	**17.136.944.000**	**2.832.114**	**155.738.640.765.728**	**100%**

*) Jasa-jasa = Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan Dan Perorangan Lainnya; Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Sosial; Jasa Pendidikan; Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum; Pertambangan Dan Penggalian; Real Estate, Usaha Persewaan, Dan Jasa Perusahaan; dan Transportasi, Pergudangan Dan Komunikasi.

Sumber: SIKP, diolah

RECAP KEGIATAN DIREKTORAT SMI

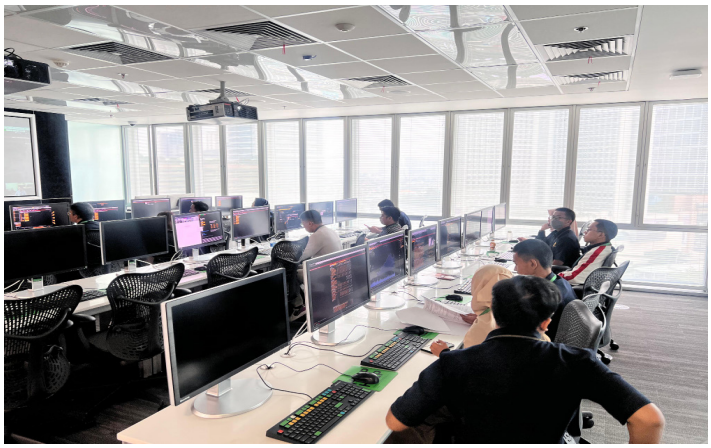

Training Platform Bloomberg.

Pada Rabu, 13 September 2023, Direktorat SMI mengadakan pelatihan Platform Bloomberg secara luring pada Bloomberg Office. Kegiatan ini turut melibatkan perwakilan dari Sekretariat Ditjen Perbendaharaan dan Direktorat PKN Direktorat SMI melaksanakan Training Platform Bloomberg. Pelatihan kali ini didampingi langsung oleh Market Analyst senior, Kevin Lau dengan materi pokok *Hedging* & *Option*.

@Direktorat SMI

Redaktur: Dwi Edhie Laksono, Kontributor: Pierra Santos (pierra.santos@kemenkeu.go.id) & M. Andri Aulia R (maa.rizki@kemenkeu.go.id), Ziyda Aynu Rifqi (Zydna.aynu@kemenkeu.go.id), Rizky Herdittra Sedayu Mulyo (rizky.mulyo@kemenkeu.go.id).

Semua data dan konten berasal dari Refinitiv/Reuters, Bloomberg, CNBC Indonesia, CNN,IDN Financial, Yahoo Finance, Detik, Kontan, Bisnis, Investing. Cover: Canva.

" Menjadi Pengelola Investasi Pemerintah yang Profesional, Pruden, dan Akuntabel"